

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan adalah salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh suatu negara untuk memenuhi semua kebutuhan yang ada dalam suatu negara, dengan cara menjual atau membeli sebuah barang maupun jasa, dimana kerjasama ini dilakukan untuk mendorong perekonomian suatu negara, bentuk kerjasama dilakukan oleh negara berkembang dengan negara maju dengan harapan saling menguntungkan dan saling melengkapi satu sama lain.

Perdagangan dapat berdampak baik dan buruk terhadap perekonomian, dampak baik apabila perdagangan tersebut menguntungkan bagi negara dan akan berdampak buruk ketika merugikan bagi negara. Negara lebih memilih yang menguntungkan bagi negaranya dikarenakan manfaat atau keuntungan dari adanya perdagangan internasional tersebut akan menambah total pendapatan yang akan diperoleh serta bertambahnya peluang kerja dan meningkatnya cadangan devisa suatu negara, sehingga perekonomian akan menjadi lebih baik.

Indonesia merupakan negara yang sangat aktif dalam melakukan perdagangan internasional baik ekspor maupun impor, dimana keikut sertaannya Indonesia berharap dapat menjadi salah satu mitra dagang terbaik dalam perdagangan internasional khususnya pada sektor ekspor komoditi non migas Indonesia, Untuk mewujudkan impian tersebut Indonesia mulai memperbaiki sistem perdagangannya dengan merambah ke hubungan perdagangan yang lebih khusus yaitu hubungan antar dua negara atau yang disebut juga sebagai hubungan

bilateral dua negara. Hubungan bilateral tersebut sebagai bentuk kerjasama antara 2 negara Indonesia dengan Jepang, dimana Jepang juga merupakan partner penting serta salah satu mitra dagang terbaik Indonesia.

Tabel 1. 1
Ekspor Non-migas Indonesia Tahun 2011-2014 (Juta US\$)

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014
1	JEPANG	18.330,00	17.231,00	16.084,00	14.565,00
2	INDIA	13.278,00	12.446,00	13.009,00	12.223,00
3	SINGAPURA	11.113,00	10.550,00	10.385,00	10.065,00
4	MALAYSIA	9.200,00	8.469,00	7.268,00	6.397,00
5	KOREA SELATAN	7.565,00	6.684,00	6.052,00	5.716,00
6	THAILAND	5.242,00	5.490,00	5.214,00	5.002,00
7	PILIPINA	3.678,00	3.688,00	3.798,00	3.886,00
8	AUSTRALIA	3.078,00	3.358,00	2.973,00	3.696,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah Kementerian Perdagangan 2014

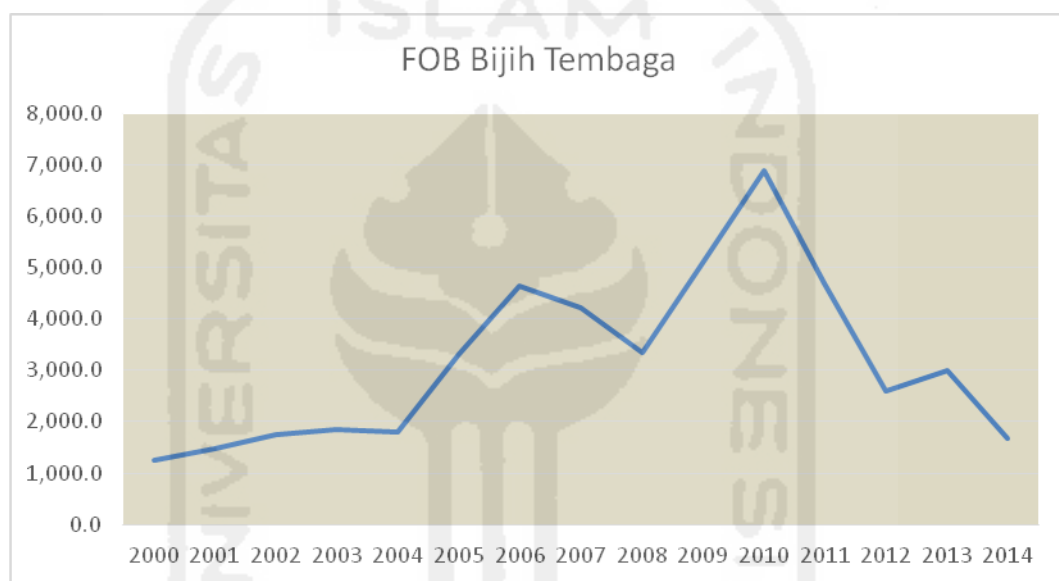
Jika dilihat tabel diatas kontribusi Indonesia dalam ekspor Non-migas Indonesia masih didominasi oleh Jepang untuk kawasan Asia dan Jepang merupakan mitra dagang terdekat Indonesia saat ini, untuk itu Indonesia dapat menjalin hubungan lebih baik dengan Jepang melalui bentuk kerjasama bilateral kedua negara yang bertujuan meningkatkan ekspor Indonesia ke Jepang.

Tabel 1. 2
Ekspor Non-migas Indonesia ke Jepang Tahun 2009-2014

Tahun	Ekspor non-migas (US\$)
2009	12.013.657,83
2010	15.833.786,08
2011	18.135.363,58
2012	17.165.696,28
2013	16.025.840,27
2014	14.636.828,00

Sumber: Badan Pusat Statistik diolah Dinas Perdagangan

Tabel diatas menyatakan ekspor Indonesia terhadap Jepang itu mengalami fluktuatif dimana tidak terlihat adanya kestabilan dalam ekspor non-migas Indonesia. Hal ini juga menunjukkan bahwa kemerosotan ekspor Indonesia terus terjadi selama tahun 2011 sebesar 18.135.363 USD hingga 2014 sebesar 14.636.828 USD mengalami penurunan sebesar 3.498.535 USD diperkirakan penurunan pertahun rata-rata sebesar 874.633 USD pertahunnya.



Gambar 1. 1 Perkembangan ekspor biji tembaga Indonesia (2000-2014)

Sumber: Badan Pusat Statistik (Ekspor mengacu pada nilai Free On Board (FOB)).

Perkembangan total ekspor biji tembaga Indonesia pada tahun 2000-2014 juga mengalami fluktuatif dan lebih dominan mengalami peningkatan pada tahun 2000 sebesar 1.253 Juta USD, sedangkan pada tahun 2014 nilai FOB sebesar 1.683 Juta USD, nilai ekspor biji tembaga tertinggi untuk periode ini terjadi pada tahun 2010 sebesar 6.882 Juta USD.

Tabel 1. 3
Ekspor Biji Tembaga Indonesia-Jepang Tahun 2009-2014

Tahun	Ekspor Biji Tembaga (Juta US\$)
2009	2.075,0
2010	2.876,3
2011	1.043,5
2012	958,4
2013	902,2
2014	432,4

Sumber: Badan Pusat Statistik diolah Kepabean Ditjen Bea dan Cukai

Sedangkan untuk ekspor biji tembaga juga terus mengalami penurunan dari 5 tahun terakhir dimana ekspor biji tembaga untuk tahun 2009 sebesar 2,075.0\$ juta dollar sedangkan tahun 2014 sebesar 432,4\$ juta dollar dimana terdapat penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 1,642,6\$, sehingga pemerintah Indonesia perlu mengetahui faktor yang menyebabkan ekspor Indonesia ke Jepang terus menurun.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Biji Tembaga Indonesia Ke Jepang Tahun 2000-2014**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable terkait terhadap ekspor biji tembaga Indonesia:

1. Bagaimana pengaruh PDB Jepang terhadap ekspor biji tembaga Indonesia ke Jepang?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar dollar terhadap ekspor biji tembaga Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh harga biji tembaga terhadap ekspor biji tembaga Indonesia ke Jepang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh PDB Jepang terhadap ekspor biji tembaga Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimana perubahan kurs Dollar terhadap ekspor biji tembaga Indonesia ke Jepang
3. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap ekspor biji tembaga Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang perkembangan ekspor biji tembaga dan lebih memperbaiki kualitas komoditi yang akan diekspor serta cara mempertahankan dan memperbaiki sistem kerjasama tersebut.
2. Untuk mengetahui secara jelas seberapa besar dampak yang disebabkan oleh variabel PDB Jepang, Kurs dollar, serta Harga ekspor biji tembaga.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai relevansi sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dilakukan dengan metode sistematika penulisan skripsi pada umumnya yakni terdiri atas lima bab pokok yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Kajian pustakan berisis tentang penelitian yang pernah dilakukan sebelum menjadi acuan dalam penelitian skripsi ini, dan landasan teori berisi tentang teori-teori yang terkait dengan yang diteliti atau konsep yang sesuai dan melandasi penelitian ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV Hasil dan Analisis

Dalam bab ini akan dilakukan pengujian data dan menguraikan hasil-hasil dari analisis data yang telah diperoleh serta menjelaskan mengenai hasil perhitungan statistik dari hubungan masing-masing variabel termasuk dengan pengujian hipotesisnya.

BAB V Kesimpulan dan Implikasi

Bab ini memuat dua hal, yaitu:

- Kesimpulan

Bagian ini menjelaskan kesimpulan-kesimpulan yang

merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah serta melalui tahap analisis pada bagian sebelumnya.

- Implikasi

Bagian ini menjelaskan saran penulis untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.

